

BULUTANGKIS SWISS TERBUKA Indonesia Tanpa Ganda Putri

JAKARTA (KR) - Skuad PBSI kembali berlaga di turnamen bulutangkis Swiss Terbuka, 2-7 Maret di Basel, Swiss. Mereka berkekuatan 22 orang, tim Indonesia bertolak dari Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Sabtu (27/2).

Menurut manajer tim, Eddy Prayitno, selain menambah poin Olimpiade untuk pasangan ganda campuran Indonesia Hafiz Faizal/Gloria Emanuelle Widjaja, turnamen ini juga merupakan kesempatan pemain muda tampil di turnamen level atas. "Tim yang berangkat ini berjumlah 22 orang, terdiri dari 14 atlet, 3 pelatih dan 5 tim pendukung. Kalau bicara target, yang pasti menambah poin Olimpiade untuk Hafiz/Gloria. Selebihnya, kesempatan untuk beberapa pemain muda tampil di turnamen level atas," ungkap Eddy dilansir Humas PP PBSI.

Ke-14 pemain yang dikirim, tunggal putra: Shesar Hiren Rhustavito. Tunggal putri: Ruselli Hartawan.

Ganda putra: Leo Rolly Carnando/Daniel Marthin, Pramudya Kusumawardana/Yeremia Erich Yoche Yacob Rambitan, Bagas Maulana/Muhammad Shohibul Fikri. Ganda campuran: Hafiz Faizal/Gloria Emanuelle Widjaja, Adnan Maulana/Mychelle Crhystine Bandaso, Rinov Rivaldy/Pitha Haningtyas Mentari. Dalam event ini PBSI tidak mengirimkan pemain ganda putri.

Kabid Binpres PP PBSI, Rionny Mainaky menjelaskan, pada turnamen level super 300 ini Indonesia berjuang tanpa wakil ganda putri. Setelah dia berdiskusi dengan kepala pelatih, Eng Hian, pasangan Siti Fadia Silva Ramadhanti/Ribka Sugiarto dan Nita Violina Marwah/Putri Syaikh terpaksa ditarik dari turnamen ini karena faktor performa. (Rar)

SEPAKBOLA PERSAHABATAN

PSS Eks 2000 Atasi HW WK

WATES (KR) - HW Wiring Kuning (WK) Wates melakukan pertandingan sepakbola persahabatan melawan PSS Sleman eks 2000 di Alun-alun Wates, Sabtu (27/2) sore. Laga dimenangkan PSS Sleman eks 2000 dengan skor 8-2.

Koordinator HW Wiring Kuning Wates, Supangkat Riyanto mengatakan, laga persahabatan antara mantan pemain HW Wates era 90-an (HW Wiring Kuning) melawan PSS Sleman eks 2000 merupakan ajang untuk mempererat silaturahmi sekaligus menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh. Juga menjadi ajang reuni

bagi salah satu pemain PSS Sleman eks 2000, M Eksan. Sebelum berkiprah di PSS, M Eksan mengawali karir sepakbola di HW Wates kemudian memperkuat Persikup Kulonprogo.

PSS eks 2000 yang diperkuat M Eksan, M Ansori, Fajar Listiantoro, Wahyudianto, Lafran Priyadi, Prasetyo Sugiyanto tampil dominan pada babak pertama. Memasuki babak kedua, HW Wiring Kuning yang diperkuat empat kakak kandung M Eksan, yakni Supangkat Riyanto, Supriyanto, Suharyadi dan Beda Suharyono memberi perlawanan ketat. (M-4)

EVERTON VS SOUTHAMPTON

Lemah Melawan Tim Papan Bawah

LIVERPOOL (KR)- Everton kembali mendapat tantangan nyata, Selasa (2/3) dini hari WIB. Bukan dari tim elite, tapi justru dari tim papan bawah, Southampton. Bertanding di kandang sendiri, Goodison Park, Seamus Coleman dan kawan-kawan ditarget mendulang tripoint.

The Toffees kini sedang berjuang keras untuk mendapatkan jatah tiket ke Liga Champions. Satu obsesi yang sudah lama dipendam. Namun, inkonsistensi performa menjadi kendala terbesar tim besutan Carlo Ancelotti ini. Menghadapi tim-tim mapan, James Rodriguez cs sering terlihat impresif. Namun justru memble melawan tim-tim semjanya.

Akhir pekan lalu, mereka meraup sukses besar. Mempecundangi Liverpool dengan dua gol tanpa balas dalam 'Derbi Merseyside' di Stadion Anfield. Itu bisa disikapi sebagai momentum kebangkitan setelah dalam dua gameweek beruntun dihajar Manchester City 1-3 dan di kandang sendiri dipermalukan Fulham 0-2. Setelah memainkan 24 pertandingan, 'Merseyside Biru' kini menempati peringkat tujuh klasemen sementara (nilai 40). Terpaput lima angka di belakang West Ham United yang ada di posisi empat, tapi sudah menuntaskan 26 laga.

Di sisi lain, Southampton yang pada putaran pertama sempat menjadi kuda hitam dan sering menyulitkan tim-tim papan atas, belakangan justru terpuruk. Dalam tiga penampilan terakut, tim anggitan Ralph Hasenhuttl ini dua kali mengalami kekalahan dan sekali imbang. Terakhir, Rabu (24/2), digebuk Leeds United dengan tiga gol tanpa balas. Kini The Saints terpuruk di peringkat 14 (nilai 30). Hanya berjarak lima poin dari Newcastle United yang sudah

patan besar di tabel klasemen. Terlebih dalam laga kali ini Ancelotti memastikan sudah bisa memainkan Allan dan Dominic Calvert-Lewin setelah keduanya



dinyatakan fit dari cedera. Allan sudah tidak merumput sejak 16 Desember lalu. Sedangkan Calvert-Lewin telah melewati

kan dua pertandingan akibat cedera hamstring. Allan akan kembali menjalankan peran sebagai playmaker, sementara Calvert-Lewin siap difungsikan sebagai lone striker.

Kalau melihat head to head kedua kubu, tim tamu tak perlu kelewat inferior. Faktanya,

dalam empat pertemuan terkini Danny Ings dan kompnyon berhasil mencatatkan dua kemenangan, sekali seri dan cuma sekali kalah. Pada putaran pertama, di kandang sendiri Soton menang 2-0 berkat gol James Ward-Prowse dan Che Adams. Kini mereka berhasrat merebut kemenangan ganda, meskipun Everton tentu akan berusaha keras melakukan revans.

Hasrat bisa mencicipi kompetisi kasta tertinggi di Eropa mendorong gelandang baru 'Merseyside Biru', Abdoulaye Doucoure menampilkan performa terbaik pada setiap pertandingan. "Salah satu target profesional saya adalah bermain di Liga Champions, dan bersama Everton peluang itu kini terbuka," kata mantan pemain Watford itu dikutip Sky Sports. "Cara terbaiknya adalah terus bekerja keras, membantu tim untuk memenangi setiap pertandingan," tegasnya. Terakhir kali Everton bermain di Liga Champions pada 2005 setelah mampu finis di peringkat keempat Premier League. Kala itu masih dibesut David Moyes.

Selain terbukanya peluang bermain di Liga Champions, musim ini The Toffees juga masih aktif dalam kontestasi perebutan gelar juara Piala FA. Untuk kompetisi kasta kedua di Inggris itu, Everton sudah ditunggu Manchester City di babak perempatfinal yang akan dimainkan 21 Maret mendatang. (Lis)



James Rodriguez

Takumi Minamino

EVERTON (4-3-2-1) PRAKIRAAN FORMASI SOUTHAMPTON (4-4-2)



MOLA TV
Selasa (2/3)
Pukul 03.00 WIB



Dra. Hj. Kustini Sri Purnomo
Danang Maharsa, S.E

SLEMAN



H. Abdul Halim Muslih
Joko B Purnomo

BANTUL



Sunaryanta
Heri Susanto

GUNUNGGKIDUL

Selamat Bertugas Bupati dan Wakil Bupati 2021 - 2024

SELAMAT BEKERJA PEMIMPIN BARU SLEMAN, BANTUL DAN GUNUNGGKIDUL

PELANTIKAN tiga Bupati - Wakil Bupati terpilih di kabupaten Sleman, Bantul dan Gunungkidul digelar serentak, Jumat (26/2). Keberhasilan ketiga pemimpin baru itu mendapat ucapan selamat dari politikus gaek sekaligus Anggota DPR RI dari Dapil DIY, Subardi. Mbah Bardi, sapaan akrabnya, turut mengapresiasi capaian pemimpin sebelumnya, seraya berharap Bupati - Wakil Bupati yang baru membawa banyak terobosan.

"Terima kasih kepada Bupati - Wakil Bupati periode 2015 - 2020. Mereka banyak berjasa membangun daerahnya. Kini saatnya menyongsong pemimpin baru, harapan baru. Saya ucapkan selamat bertugas," kata Subardi.

Bupati dan Wakil Bupati terpilih masing-masing adalah Kustini - Danang Maharsa di Kabupaten Sleman, Abdul Halim Muslih - Joko B Purnomo di Kabupaten Bantul, Sunaryanta - Heri Susanto di Kabupaten Gunungkidul. Bagi Subardi, tak ada alasan untuk mempersoalkan kehadiran pemimpin baru, meski saat Pilkada calon yang diusung Partai NasDem kalah. Menurutnya kehadiran pemimpin baru sebagai momentum konsolidasi semua komponen masyarakat yang harus disikapi secara dewasa.

"Semua harus dewasa berdemokrasi. Bagaimanapun ketiga pemimpin baru itu adalah pilihan rakyat dan memiliki legitimasinya yang sah. Sudah saatnya semua komponen bersatu mengawal seluruh program kerjanya," tutur Ketua DPW NasDem DIY itu.

Petakan Sektor Unggulan

Sebagai putra-putri terbaik, Subardi yakin ketiganya mampu mempercepat pemulihan ekonomi. Namun di masa pandemi, sejumlah sektor unggulan perlu diprioritaskan. Misalnya di Gunungkidul sektor pariwisata dan pertanian perlu diprioritaskan. Di Sleman, sektor perdagangan yang relatif kuat menopang sektor lain juga harus diutamakan, setidaknya agar daya beli masyarakat terjaga. Begitu pun di Bantul yang banyak terdapat kelompok Usaha Kecil dan Menengah. Program subsidi maupun relaksasi kredit agar dipermudah. Pemetaan sektor unggulan ini agar pemerintah konkrit mengatasi kondisi yang serba sulit.

"Sektor unggulan akan diperkuat daya tahan ekonomi karena sifatnya fundamental. Konsep ini mencakup pemetaan, sinkronisasi program, dan alokasi

“Semua harus dewasa berdemokrasi. Bagaimanapun ketiga pemimpin baru itu adalah pilihan rakyat dan memiliki legitimasinya yang sah. Sudah saatnya semua komponen bersatu mengawal seluruh program kerjanya”

anggaran khusus. Saya kira ini dulu diprioritaskan agar pemerintah benar-benar hadir di tengah masyarakat,” jelasnya.

Kehadiran pemimpin baru melalui proses demokrasi yang relatif lancar tanpa sengketa patut disyukuri. Subardi mengibaratkan suasana kondusif seperti ini sebagai energi bagi pemimpin baru. Saat ditanya apakah perlu target khusus selama 100 hari kerja, Subardi yang juga Anggota Tim Pemantau Otonomi Khusus DPR RI mengatakan seluruh program kerja sifatnya mendesak. Ia juga menyarankan perlunya penguatan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) maupun menjalin sinergi dengan DPRD. Gebrakan di bulan pertama menjadi suatu keharusan.

"Saya berharap ada gebrakan dan terobosan di bulan pertama. Pelayanan publik, pembangunan infrastruktur, pemulihan ekonomi maupun perizinan investasi harus cepat. Tidak ada waktu untuk belajar atau adaptasi. Solidkan seluruh OPD, sinergi dengan DPRD, dan sering turun lapangan. Harus bergerak cepat, semua harapan di pundak mereka. Sekali lagi saya ucapkan selamat," tutup Subardi. (*)



Subardi, Anggota Komisi VI DPR RI